

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KHITABAH  
TERHADAP RASA PERCAYA DIRI PADA PESERTA DIDIK  
KELAS V MI AL KHOIRIYYAH 02 SEMARANG TAHUN  
AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**FITRIA NINGSIH**

NIM: 133911088

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : **Fitria Ningsih**

NIM : 133911088

Jurusan : pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah (PGMI)

Program Studi : pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KHITABAH  
TERHADAP RASA PERCAYA DIRI PADA PESERTA DIDIK  
KELAS V MI AL KHOIRIYYAH 02 SEMARANG TAHUN AJARAN  
2016/2017**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Juni 2017

Pembuat Pernyataan,

  
**Fitria Ningsih**

NIM: 133911088



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl.Prof.Dr.Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KHITABAH TERHADAP RASA PERCAYA DIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI AL KHOIRIYAH 02 SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017.**

Penulis : **Fitria Ningsih**

NIM : 133911088

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah (PGMI)

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar dalam ilmu pendidikan islam.

Semarang, 22 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Drs. H. M. Nur Hasan, M.Si  
NIP. 195305221977031001

Penguji II

Drs. H. Mustam, M.Ag  
NIP. 19660305 2005 0011001

Penguji III

Agus Khunaifi, M.Ag  
NIP. 1976022620055011004

Penguji IV

Kristi Liani Purwanti, S.Si,M.Pd  
NIP. 198107182009122002



Ubaidillah, M.Ag  
NIP. 19730826 200212 1001

## NOTA DINAS

Semarang, 12 Juni 2017

Kepada  
Yth. Dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan  
UIN Walisongo  
Semarang

*Assalamu' alaikum wr,wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,  
arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah  
Terhadap Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik Kelas V  
Mi Al Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017**

Penulis : **Fitria Ningsih**

NIM : 133911088

Jurusan : pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah (PGMI)

Prodi : pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan  
kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk  
diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu' alaikum wr, wb.*

Pembimbng ,



Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 19730826 200212 1001

## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KHITABAH TERHADAP KARAKTER RASA PERCAYA DIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI AL KHOIRIYAH 02 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Penulis :Fitria Ningsih  
NIM :133911088

Penelitian ini membahas tentang kepercayaan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler khitabah di MI Al Khoiriyyah 02 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler khitabah terhadap rasa percaya diri peserta didik MI Al Khoiriyyah 02 Semarang Tahun 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket untuk mendapatkan data tingkat percaya diri peserta didik, sedangkan dokumentasi untuk mendapatkan nilai kegiatan khitabah. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Adapaun pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; *pertama*, hasil kegiatan khitabah di MI Al Khoiriyyah 02 Semarang termasuk kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan rata hasil nilai kegiatan ekstrakurikuler khitabah sebesar 82,23 nilai tersebut terletak pada interval 80,49-83,96 termasuk dalam kategori”cukup”. *Kedua*, tingkat rasa percaya diri peserta didik di MI Al Khoiriyyah 02 Semarang termasuk kategoricukup. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil angket percaya diri peserta didik sebesar ni 80,73 nilai tersebut terletak pada interval 73,05-84,67 termasuk dalam kategori “cukup”.

Pengaruh variabel kegiatan kegiatan ekstrakurikuler khitabah (X) terhadap rasa percaya diri (Y) peserta didik di MI AlKhoiriyyah 02 Semarang, hal ini dibuktikan dengan variabel X terhadap Y persamaan regresi  $-65,021 + 1,749$ , dan varians garis regresi  $F_{hitung} =$

$4,9 > F_{tabel} = 4,54$  berarti signifikan, dan  $r_{hitung} = 0,523 > r_{tabel} = 0,514$  berarti signifikan. dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler khitabah terhadap rasa percaya peserta didik di MI Al Khoiriyyah 02 Semarang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler khitabah terhadap rasa percaya diri peserta didik di MI Al Khoiriyyah 02 Semarang. Dengan melihat hasil penelitian diatas, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan rujukan bagi semua pihak, terutama bagi lembaga madrasah.

**Kata kunci : Ekstrakurikuler, Rasa Percaya diri, korelasi, regresi sederhana**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, puji syukur peneliti panjatkankehadirat Allah SWT Tuhan semsta alamas segala limpahan *rahmat, taufi, hidayah*, serta *inayah-Nya*, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir akademik dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladanbagi kita, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah Terhadap Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik Kelas V Mi Al Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dariberbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

3. Bapak Agus Khunaifi selaku Dosen Wali Studi yang senantiasa membimbing penulis selama studi.
4. Bapak Ubaidillah, M.Ag selaku pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya di tengah kesibukan yang teramat padat hinggaskripsi ini selesai.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti selama di bangku kuliah.
6. Bapak Bukhori, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Al Khoiriyyah 02 Semarang dan segenap guru, peserta didik serta karyawan yang telah bersedia menerimadan membantu penulis mengadakan penelitian.
7. Keluargaku tercinta khususnya kedua orang tuaku ayahanda Miyadi dan Ibunda Marni tersayang terimakasih atas do'a, nasihat dan dukungan serta kasih sayang dan pengorbanannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Heru Budi Sutrisno dan Ibu Suwarni, S.Pd.I yang telah memberi nasihat dan memberi motivasi pada peneliti dan sebagai orang tua kedua selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
9. Saudara tak sedarah khusnadian Fuazizah, Ida Fitria, Dwi Wahyuni, Niken Dewi Kirniawati, Vika Fauziah, Hilmah Nuriyah, dan fitrotul Iliya' yang selalu memberi semangat dan berbagi keluh kesah, suka duka pada peneliti.

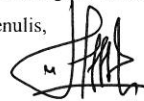


10. Seluruh teman-teman PGMI 2013 atas motivasi yang selalu diberikan kepada peneliti.

Kepada mereka semua penulis ucapkan “*jazakumullah khoiran jaza'an kasira*”. Semoga Allah membalas segala amal baik dan jasa-jasanya dengan balasan yang sebaik-baiknya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Amin.

Semarang, 20 mei 2017

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fitria Ningsih', with a small 'M' written below the first part of the signature.

**Fitria Ningsih**

NIM: 133911088

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori	
1. Ekstrakurikuler .....	10
2. Khitabah .....	12
3. Pendidikan Karakter .....	13

4. Landasan Dasar Pendidikan Karakter .....	16
5. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter .....	17
6. Percaya Diri .....	18
B. Kajian Pustaka.....	22
C. Rumusan Hipotesisi.....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber Data.....	27
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	32
1. Analisi Pendahuluan .....	32
2. Analisis Uji Hipotesis .....	36
3. Analisis Lanjut.....	39

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data .....	40
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	43
1. Analisis Normalitas.....	43
2. Analisis Uji Hipotesis .....	44
3. Analisis Lanjut.....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
D. Keterbatasan Penelitian .....	51

## **BAB V PENUTUP**

<b>A.</b> Simpulan .....	53
<b>B.</b> Saran .....	55
<b>C.</b> Kata penutup .....	56

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **Daftar Tabel**

Tabel 3.1	Analisis Garis Regresi
Tabel 4.1	Skor Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik.
Tabel 4.2	Tabel Angket Percaya Diri Peserta Didik Mi Al Khoiriyyah 02 Semarang.
Tabel 4.3	Daftar Nama Responden.
Tabel 4.4	Tabel Kerja Koefisien Korelasi Variabel X (Khitabah) Dan Variabel Y (Percaya Diri).
Tabel 4.5	Interval Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah.
Tabel 4.6	Interval Kepercayaan Diri Peserta Didik.
Tabel 4.7	Tabel Hasil Analisis Data Varians.

## **Daftar Lampiran**

- Lampiran 1 : Permohonan Izin Riset
- Lampiran 2 : Kisi –Kisi Angket
- Lampiran 3 : Daftar Angket Rasa Percaya Diri
- Lampiran 4 : Pedoman Observasi
- Lampiran5 : Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Pasca Riset
- Lampiran 8 : Skk Opak
- Lampiran 9 : Piagam Kkn
- Lampiran 10 : Uji Validitas Angket Rasa Percaya Diri
- Lampiran11 : Uji Validitas Manual
- Lampiran12 : Uji Reabilitas Angket Rasa Percaya Diri
- Lampiran 13 : Uji Reabilitas Manual
- Lampiran 14 : Tabel Koefisien Korelasi X Dan Y
- Lampiran 15 : Koefisien Korelasi Regresi Linier Sederhana

Lampiran 16 : Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana

Lampiran 17 : Uji Normalitas Kegiatan Ekstra Kurikuler

Lampiran 18 : Uji Normalitas Rasa Percaya Diri

Lampiran 19 : Uji Laboratorium

Lampiran 20 : Nilai Kegiatan Ekstra Kurikuler Khitabah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *Paedagogy*, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar seorang pelayan. Sedangkan pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan *paedagogos*.

Dalam bahasa Romawi, pendidikan diistilahkan dengan *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Dalam bahasa Inggris, pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual (Noeng Muhadjir, 2000:20-21).<sup>1</sup>

Dunia pendidikan pun dituntut untuk memberikan kontribusi yang nyata dalam upaya meningkatkan kemajuan para generasi muda bangsa. Dalam arti luas pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup. Sedangkan dalam arti sempit pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan

---

<sup>1</sup>Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 19



formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan oleh sekolah terhadap anak yang bersekolah agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas mereka.<sup>2</sup> Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan suatu program yang dapat meningkatkan potensi peserta didik. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan oleh peserta didik adalah kepercayaan diri.

Percaya diri merupakan salah satu aspek penunjang untuk tercapainya sebuah tujuan. Percaya terhadap kemampuan diri sendiri akan menambah rasa optimis untuk meraih sukses. Pikiran dan keyakinan berhasil dalam suatu rencana dapat membantu untuk meringankan beban yang ada. Dengan sikap percaya diri, seseorang akan memiliki kemampuan dan bangga dengan apa yang dilakukan secara positif. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan dirinya dan memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berfikir positif dan dapat menerimanya.

Dengan membantu peserta didik mengembangkan diri secara positif, akan membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemandirian dan kemampuan untuk mengontrol diri secara positif dan sehat yakni percaya akan kemampuan diri

---

<sup>2</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 59-60

sendiri dan mampu mengandalkan diri sendiri.<sup>3</sup> Dengan berfikir positif dari percaya diri akan mendapat banyak manfaat antara lain dapat menjalani segala sesuatu tanpa terbebani oleh seribu pikiran buruk, terhindar dari perasaan takut gagal. Karena pengertiannya pikiran adalah sebuah kegiatan atau aktivitas imajinasi yang menggerakkan jiwa raga kita. Pikiran adalah gambaran.<sup>4</sup> Sehingga dengan kemampuan dan keyakinan terhadap diri sendiri dapat melakukan tindakan sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya serta memiliki dorongan prestasi dengan mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Percaya diri membentuk ketegasan dan keberanian pada saat peserta didik harus mengambil keputusan yang sulit dan menantang walaupun dia harus menerima resiko menyakitkan sekaligus.

Peserta didik adalah bagian dari remaja yang membutuhkan program untuk dapat mengembangkan potensinya, yaitu percaya diri. peserta didik adalah anggota masyarakat laki-laki dan perempuan yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dasar hakiki diperlukannya pendidikan bagi peserta

---

<sup>3</sup>John M Ortiz, *Nuturing Your Child With Music (Menumbuhkan Anak-Anak yang Bahagia, Cerdas, dan Percaya Diri Dengan Musik)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 114

<sup>4</sup>Hariwijaya, *How to Succes (strategi mengembangkan diri untuk meraih kesuksesan)*, (Yogyakarta: Tugupublisher, 2009), hlm. 14

didik karena manusia adalah makhluk susila yang dapat dibina dan diarahkan untuk mencapai derajat kesusilaan.<sup>5</sup>

Mengapa hal ini penting bagi para peserta didik karena berbicara merupakan hal yang penting untuk menjalin sebuah komunikasi dengan orang lain. Kelancaran dalam berbicara akan menunjang peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemahirannya dalam berbahasa akan menentukan rasa percaya diri peserta didik dalam bergaul, dan bersikap kepada orang lain, selain itu juga dalam hal kegiatan pendidikan sekolah.

Dari sisi pembelajaran berbicara merupakan salah satu komponen berbahasa yang amat penting. Ketrampilan berbicara merupakan salah satu alat komunikasi secara langsung dan untuk saling bertukar gagasan dan pendapat. Ketrampilan ini juga merupakan salah satu ketrampilan yang harus dikuasai oleh para peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagai guru dalam memilihkan materi sebagai penunjang untuk mengembangkan kemampuan berbicara peserta didik dengan ketrampilan yang dimilikinya. Salah satu materi belajar untuk menunjang aspek berbicara yaitu materi pidato. Dengan ketrampilan berbicara yang baik dan didukung rasa percaya diri, peserta didik akan mudah untuk menyampaikan gagasannya sehingga akan mudah diterima oleh orang lain. Tetapi sebaliknya, peserta didik yang kurang

---

<sup>5</sup>Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 75

percaya diri dan aspek berbicaranya kurang baik akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasannya dan enggan untuk menyampaikan pendapatnya di khalayak.

Dilihat dari permasalahan peserta didik yang memiliki rasa kurang percaya diri salah satunya adalah proses pembelajaran di kelas. Bentuk peserta didik yang masih kurangnya rasa percaya diri seperti peserta didik yang masih mengandalkan temannya yang paling pintar dan berani di kelas untuk berargumen di dalam kelas.

Apabila guru memberikan pertanyaan untuk maju mengerjakan soal di depan. Banyak peserta didik yang hanya saling tunjuk temannya untuk maju kedepan kelas mengerjakan tugas dari guru.hanya beberapa peserta didik yang menjawab dan berpartisipasi di kelas, sedangkan mayoritas hanya diam padahal sebenarnya mereka mampu namun kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Tampil dan yakin dengan kemampuan diri sendiri akan mengantarkan peserta didik pada perilaku yang positif dalam pembelajaran dan tingkah lakunya dalam lingkungan madrasah. Dengan kata lain percaya diri adalah individu mampu mengendalikan gejala emosional seperti takut dan sebagainya sehingga ia berani memposisikan pada hal yang seimbang. Oleh karena itu pihak sekolah juga ikut berpartisipasi untuk membantu peserta didik agar tampil percaya diri tampil di depan umum, yaitu dengan adanya

kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan oleh pihak sekolah. Salah satu ekstra kurikuler yang diadakan untuk menumbuhkan kebanggaan rasa percaya diri para peserta didik ialah khitabah atau pidato.

Madrasah bukanlah sekedar tempat untuk meraih ketrampilan kognitif dan linguistik. Madrasah juga merupakan tempat berlangsungnya perkembangan pribadi (*personal development*), yakni saat anak-anak dan remaja menguasai pola-pola perilaku yang khas dan mengembangkan pemahaman diri (*self-understanding*), yang telah muncul semenjak masa bayi dan masa kanak-kanak.<sup>6</sup> Dalam membentuk karakter, watak atau jiwa yang tangguh baik secara fisik maupun mental, ada banyak hal yang dapat kita lakukan. Selain melalui lembaga madrasah, salah satunya melalui kegiatan ekstra sekolah.

Dengan diadakannya ekstra kurikuler khitabah (pidato) diharapkan akan dapat membantu peserta didik menjadi lebih berani dan mengeluarkan kemampuan yang dimilikinya dengan semaksimal mungkin. Tampil dengan percaya diri dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk bisa bersaing dan saling berkompetensi meraih sukses dalam pembelajaran di sekolah. Pidato merupakan pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata

---

<sup>6</sup> Jeanne Ellis Omrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 89

yang ditujukan kepada orang banyak atau wawancara yang disiapkan untuk diucapkan didepan khalayak.<sup>7</sup>

Seperti telah dijelaskan di atas, bahwa peserta didik di MI Al Khoiroyyah 02 Semarang yang mempunyai kelebihan dalam bidang keagamaan pun tidak lepas dari masalah kepercayaan diri peserta didik. Oleh karena itu lembaga pendidikan perlu untuk mengembangkan program yang dapat menanamkan potensi peserta didik salah satunya adalah dengan kegiatan ekstra kurikuler khitabah atau pidato.

Melihat latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini yang akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul : **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KHITABAH TERHADAP RASA PERCAYA DIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI AL KHOIRIYYAH 02 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan melihat dari rumusan masalah diatas, rumusan masalah yang timbul ialah: Adakah pengaruh kegiatan ekstra kurikuler khitabah terhadap karakter rasa percaya diri peserta didik Mi Alkhoiriyyah 02 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017

---

<sup>7</sup> Luqman Hadinegoro, *Teknik Seni Berpidato Mutakhir*, (Yogyakarta: Absolut, 2007), hlm. 1

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh kegiatan khitabah terhadap karakter rasa percaya diri peserta didik kelas V MI Al Khoiriyah 02 Semarang tahun pelajaran 2016/2017?

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
  - a. Peserta didik dapat meningkatkan percaya dirinya untuk mengerjakan sesuatu sesuai kemampuannya dan peserta didik dapat bertindak aktif, tanggap untuk mencapai tujuan pembelajaran
  - b. Sebagai sarana mengembangkan bakat dan minat peserta didik
2. Bagi guru
  - a. Sebagai alternatif untuk dapat mengembangkan rasa percaya dirinya dalam meningkatkan mutu pembelajaran
  - b. Untuk membangun kerangka berfikir aplikatif yang bersesuaian dengan kondisi saat ini
3. Bagi sekolah

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kemampuan guru dalam mengembangkan rasa percaya diri untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan
  - b. Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pada pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler khitabah (pidato) di Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyyah 02 Semarang
4. Bagi peneliti
- a. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti, serta tambahan pengetahuan
  - b. Untuk mengembangkan pengetahuan peneliti dengan landasan dan kerangka teoritis yang ilmiah.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Ekstra Kurikuler**

###### **a. Pengertian Ekstra Kurikuler**

Pengertian ekstra secara umum mengandung pengertian segala sesuatu yang mempunyai makna berbeda dan mempunyai nilai lebih dari biasa. Ekstra kurikuler di sekolah adalah kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang di berikan secara intrakurikuler. Menurut Shaleh “kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan peserta didik agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.<sup>1</sup>

Kegiatan ekstra kurikuler pada umumnya merupakan kegiatan pilihan yang disukai oleh peserta didik. Pada kegiatan ini sangat tepat jika diintegrasikan nilai-nilai budaya dasar bangsa. Nilai-nilai cinta tanah air, kecintaan dan apresiasi terhadap budaya daerah dan nasional, kebersamaan dan kerja sama, kemasyarakatan, sportivitas, kejujuran, sikap ilmiah, kepemimpinan dan

---

<sup>1</sup> Shaleh, Abdul Rachmad, *pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Grafinda Persada, 2005), hlm. 170

kewirausahaan dapat ditanamkan secara optimal melalui kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler.<sup>2</sup>

#### **b. Jenis dan Pelaksanaan Ekstra Kurikuler**

Kegiatan ekstra kurikuler di sekolah merupakan suatu organisasi sekolah yang diselenggarakan diluar jam pembelajaran. Kegiatan ini sebagai organisasi sekolah, ekstra kurikuler harus memiliki manfaat bagi para peserta didik. Diadakannya ekstra kurikuler yaitu bertujuan untuk menggali potensi dan penyaluran bakat-bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Jenis-jenis ekstra kurikuler yang dilaksanakan yaitu: rebana, silat, khitabah. Ekstra kurikuler tersebut masih memanfaatkan guru bidang studi yang sudah ada untuk mengajar, dimana kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki. Sedangkan untuk jenis ekstra kurikuler renang, pramuka dan drund band, juga memanfaatkan guru yang mempunyai ketrampilan dibidang tersebut dan pihak sekolah mendatangkan pengajar dari luar untuk membina kegiatan tersebut. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler tersebut berjalan secara periodik, yaitu dilakukan seminggu sekali.

Al-Abrasyi (1993: 20) mengungkapkan bahwa salah satu pendidikan Islam yang terpenting adalah “pendidikan kelancaran lidah, yaitu membiasakan lidah

---

<sup>2</sup>Deni, Damayanti, *panduan implementasi pendidikan karakter di sekolah*, (Yogyakarta: Araska, 2014), hlm 55

mengucapkan kata-kata yang baik serta pemikiran yang tajam, berpidato tanpa teks, serta keterampilan dalam berdebat, berdiskusi, dan dalam simposium. Kelancaran dalam berbicara dewasa ini dianggap sebagai suatu syarat pokok untuk suksesnya seseorang dalam kehidupannya.” Untuk mencapai keberhasilan dakwah tersebut, maka diperlukan adanya pembinaan yang terus menerus (*continue*) khususnya kepada para pendukung dan pelaksana (*da'i*) dan umumnya kepada generasi-generasi muda. Salah satunya adalah dengan mengadakan pembinaan dalam upaya mengkaji dan mengembangkan metodologi dakwah sejak dini di sekolah-sekolah, yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler khitabah.<sup>3</sup>

## 2. **Khitabah (Pidato)**

### a. **Pengertian Khitabah (Pidato)**

Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Pidato biasanya dibawakan oleh seorang yang memberikan orasi-orasi dan pernyataan tentang suatu hal/peristiwa yang penting dan patut diperbincangkan.<sup>4</sup>

### b. **Jenis-jenis pidato**

Menurut ada-tidaknya persiapan, sesuai dengan cara yang dilakukan waktu persiapan, dapat dikemukakan empat macam pidato yaitu:

---

<sup>3</sup> [eprints.ums.ac.id/14595/2/BAB\\_1.pdf](http://eprints.ums.ac.id/14595/2/BAB_1.pdf). diakses 15 maret 2017. Pukul 09:51

<sup>4</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Pidato>, diakses 18 November 2016. Pukul 15:45

- 1) Impromptu yaitu metode berpidato yang serta merta tanpa adanya persiapan.
- 2) Manuskrip atau naskah yaitu metode berpidato dengan membacakan teks/naskah pidato.
- 3) Memoriter yaitu metode berpidato dengan menghafalkan naskah pidato terlebih dahulu.
- 4) Ekstemporan yaitu metode berpidato dengan terlebih dahulu menyiapkan garis-garis besar konsep pidato yang akan disampaikan. Pidato ini adalah jenis pidato yang paling baik dan paling sering dilakukan oleh juru pidato yang mahir.<sup>5</sup>

### 3. Pendidikan Karakter

#### a. Pengertian Pendidikan Karakter

Adapun pengertian pendidikan karakter menurut beberapa ahli:

- 1) Lorens Bagus mendefinisikan karakter sebagai nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang mencakup perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran.
- 2) Suyanto mendefinisikan karakter sebagai cara berfikir dan berperilaku sebagai ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Jalaluddin Rakhmat, *RETORIKA MODERN (Pendekatan Praktis)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 17-19

<sup>6</sup>Syamsul Kurniawan, *PENDIDIKAN KARAKTER...* hlm: 28-29

Adapun pengertian pendidikan karakter menurut beberapa ahli:

- 1) Menurut Zubaedi pendidikan kaarakter adalah pendidikan budi pekerti *plus*, yang intinya merupakan program pengajaran yang bertujuan mengembangkan watak dan tabiat peserta didik dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin dan kerja sama yang menekankan ranah afektif (perasaan/sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berfikir rasional), dan ranah *skill* (ketrampilan, trampil mengolah data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama).
- 2) Plato memahami bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah kinerja dari sebuah sistem pembinaan dan pembentukan untuk menciptakan sosok pribadi pemimpin yang akan membawa masyarakat pada suatu kebaikan dan keadilan.<sup>7</sup>
- 3) Pendapat berikutnya adalah pendapat pencetus pendidikan karakter pertama yaitu Pedagogi Jerman yang bernama F.W. Foerster (869-1966), menurutnya karakter adalah sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang.<sup>8</sup>
- 4) Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya

---

<sup>7</sup>Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hlm. 112

<sup>8</sup>Sutarjo Adisusilo, *PEMBELAJARAN NILAI-NILAI KARAKTER*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 76-77

baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.<sup>9</sup>

Dengan diadakannya pendidikan pada peserta didik haruslah mempunyai tujuan, menurut Bloom (dalam suwarno, 2006:35.36) tujuan pendidikan dibedakan menjadi tiga yaitu:

- 1) Domain kognitif, meliputi kemampuan-kemampuan yang diharapkan dapat tercapai setelah dilakukannya proses belajar mengajar. Kemampuan tersebut meliputi pengetahuab, pengertian, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.
- 2) Domain afektif, berupa kemampuan untuk menerima, menjawab, menilai, membentuk, dan mengkarakterisasi.
- 3) Domain psikomotor, terdiri dari kemampuan persepsi, kesiapan, dan respon terpimpin.<sup>10</sup>

**b. Komponen-Komponen Pendidikan Karakter**

- 1) Pendidik
- 2) Peserta didik
- 3) Kurikulum pendidikan karakter
- 4) Pendekatan dalam pendidikan karakter
- 5) Metode pendidikan karakter
- 6) Evaluasi dalam pendidikan karakter
- 7) Sarana prasarana dan fasilitas pendidikan karakter.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, (konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan)*, (Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2012), hlm. 15

<sup>10</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2012), hlm. 82-83

#### 4. Landasan Dasar Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter didasarkan pada UU sisdiknas karena dalam uraian undang-undang tersebut salah satu tujuan dari pendidikan adalah dapat mengembangkan potensi manusia. Yang mana arah dari pengembangan potensi tersebut adalah terwujudnya akhlak mulia. Hal ini sesuai dengan maksud dan tujuan dari pada pendidikan karakter.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ  
وَفَصَّلَتْهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤

Artinya: “Dan Kami wasiatkan kepada manusia menyangkut kedua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan kelemahan diatas kelemahan, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu” (Q.S Luqman/31: 14).<sup>12</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa ketika sedang mewasiati anak menyangkut orang tuanya ditekankannya bahwa ibunya telah mengandung dalam keadaan kelemahan diatas kelemahan dan menyapihnya di dalam dua tahun. Demikianlah seharusnya materi petunjuk atau pendidik yang disajikan. Ia dibuktikan kebenarannya dengan argumentasinya di paparkan atau dapat dibuktikan oleh

---

<sup>11</sup>Syamsul Kurniawan, *PENDIDIKAN KARAKTER...* hlm: 49-59

<sup>12</sup> Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 545

manusia melalui penalar akalanya. Metode ini bertujuan agar manusia merasa bahwa manusia memiliki tanggung jawab.<sup>13</sup>

## 5. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter

### a. Fungsi pendidikan karakter

Sesuai dengan fungsi pendidikan nasional, pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>14</sup>

Secara lebih khusus pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

- 1) Pembentukan dan pengembangan potensi.
- 2) Perbaikan dan penguatan
- 3) Penyaring.<sup>15</sup>

### b. Tujuan pendidikan karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah terwujudnya kesatuan esensial si subjek dengan perilaku dan sikap atau nilai hidupyang dimilikinya. Jadi pendidikan karakter dapat dilakukan dengan pendidikan nilai pada

---

<sup>13</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta Lentera Hati, 2006), vol, 11, hlm. 127

<sup>14</sup> Muhammad Nuh, *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahunanggaran 2010*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Nasional, hlm. 5

<sup>15</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, (konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan)*, (Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2012), hlm. 18



diri seseorang.<sup>16</sup> Tujuan pendidikan karakter pada intinya ialah membentuk karakter peserta didik. Karakter (akhlak) yang mulia dapat mewujudkan peradaban bangsa yang bermartabat (UU No. 19 Tahun 2005, pasal 4).<sup>17</sup> Pendidikan karakter secara terperinci memiliki lima tujuan:

- 1) Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa.
- 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
- 5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.<sup>18</sup>

## **6. Percaya Diri**

### **a. Pengertian Percaya Diri**

Percaya diri adalah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk

---

<sup>16</sup>Sutarjo Adisusilo, *PEMBELAJARAN NILAI-NILAI KARAKTER*,... hlm. 78-82

<sup>17</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga*,...hlm. 156

<sup>18</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, (konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan)*, (Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2012), hlm. 18

mencapai tujuan tertentu. Percaya diri juga merupakan keyakinan orang atas kemampuannya untuk menghasilkan level-level pelaksanaan yang memengaruhi kejadian-kejadian yang memengaruhi kehidupan mereka. Percaya diri adalah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk memutuskan jalan suatu tindakan yang dituntut untuk mengurus situasi-situasi yang dihadapi.

Percaya diri disebut-sebut sebagai konsep yang berevolusi dalam literatur dan masyarakat : Sebagai rasa percaya diri bahwa tindakan-tindakan seseorang mempunyai pengaruh pada lingkungan, sebagai keputusan orang atas kemampuannya berdasarkan kriteria penguasaan, rasa mampu seseorang di dalam kerangka khusus, memfokuskan kemampuan diri untuk melakukan tugas-tugas khusus dalam hubungannya dengan tujuan dan standar.<sup>19</sup>

Di dalam pendidikan ( sekolah – sekolah bahkan kampus sekalipun ) kini sudah mengkaji dan mengambil potensi diri dengan kata lain pengembangan kepribadian dan memperkuat sifat rasa percaya diri.

Pengembangan sifat percaya diri adalah menerima dengan sepenuh hati dan kerelaan setiap anugrah dan

---

<sup>19</sup>Mohamad Mustari, *NILAI KARAKTER (Refleksi Untuk Pendidikan)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 51-52

pemberian Allah yang ada pada diri kita . oleh sebab itu juga, kembangkanlah dan tumbuhkanlah dan dapatkanlah manfaat diri sendiri. bukan kah pada diri kalian juga terdapat tanda kekuasaan Allah . Allah berfirman;

وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ٢١

Artinta:

“Dan (juga) pada dirimu sendiri ( terdapat tanda – tanda kekuasaan Allah ). Maka apakah kamu tiada memperhatikan?” (QS. Adz dzaariyaat:21)

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ  
فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ  
مَّشْرِبَهُمْ كَلُومًا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتَوْا فِي الْأَرْضِ  
مُفْسِدِينَ ٦٠

Artinya:

”Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan”. (QS. Al baqarah:60)

Di jelaskan dari potongan ayat ini bermaksud bahwa setiap insan mempunyai potensi sendiri dan tau kemampuannya sendiri. Bukan kah juga setiap apa yang

diterima oleh kita baik dan buruknya adalah sesuai kemampuan kita . dan hanya kita sendiri lah yang tau potensi diri sendiri. Maka kembangkanlah suatu peotensi diri. Engkau tak usah gusar atau merasa kecil hati atas apa yang Allah berikan untuk diri anda karena hal itu adalah baik dan sesuai untuk anda tanpa engkau ketahui. Allah telah berfirman:

... لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ<sup>٢٠</sup>

Artinya:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...” (QS. Al baqarah :286.<sup>20</sup>

## b. Aspek Aspek Kepercayaan Diri

Menurut *Lauster* (1997) orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah :

- a) Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b) Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- c) Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

---

<sup>20</sup><http://argoku.blogspot.co.id/2011/05/percaya-diri.html>. diakses pada 4 Juli 2017, pukul 11:13

- d) Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e) Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.<sup>21</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan telaah pustaka guna mengetahui letak persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Maka penulis mengacu pada sumber data yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Penelitian tentang kepercayaan diri peserta didik yang dilakukan oleh Ahmad Rifai (2015) melalui penelitian yang berjudul “kegiatan khitabah dzuhur untuk membentuk rasa percaya diri siswa di MAN 2 Wates Yogyakarta”. Hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan khitabah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan terbukti dengan kegiatan khitabah juga dilakukan pada hari jum'at. Sehingga perkembangan dari tahun ketahun pada hari jum'at berangsur-angsur siswa diberikan kesempatan menjadikhatib untuk menyampaikan materi kultum di atas mimbar.

---

<sup>21</sup><http://holikulanwar.blogspot.co.id/2012/05/percaya-diri-pd-apa-itu-percaya-diri.html>. diakses pada 30 Oktober 2016, pukul 21:52

Keberhasilan kegiatan khitabah untuk membentuk rasa percaya diri siswa dapat diukur dari pencapaian hasil dan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Kegiatan ini dinilai dapat membentuk rasa percaya diri siswa. Hasil kegiatan ini dapat dilihat dari keberhasilan kegiatan ini dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan kegiatan tersebut adalah siswa dapat melatih diri berbicara di depan umum, melatih menyampaikan gagasan / pemikiran, beramar ma'ruf nahi munkar, menjadi kebutuhan masyarakat, dan melatih keberanian siswa.<sup>22</sup>

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun pada penulisan skripsi ini meneliti mengenai pengaruh kegiatan ekstra kurikuler khitabah terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas V MI Al Khoiriyah 02 Semarang tahun ajaran 2016/2017.

- b. Penelitian tentang kepercayaan diri peserta didik yang dilakukan Siti Nur Deva Rachman (2010) melalui penelitian yang berjudul “hubungan tingkat percaya diri dengan hasil belajar mata pelajaran IPS di SMP Fatahillah Jakarta Selatan. Hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel perhitungan interpretasi pengelompokan rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa

---

<sup>22</sup>Ahmad Rifai (2015), *digilib.uin-suka.ac.id/20390/1/11470085\_BAB-I\_IV-atau-V\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf*.  
Diakses 20 November 2016 pukul 13:45

pada tabel 12 dan 20 yang menyatakan ragu-ragu dalam pembelajaran sebanyak 90, 47% dilihat dari pembelajaran berlangsung siswa/i tidak merasa percaya untuktampil dan mendiskusikan materi yang guru sampaikan. Sementara itu siswa yang tergolong memiliki rasa percaya diri sedang seperti pada tabel 11 yang hanya 7,14% dilihat saat pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa/i yang mengajukan pertanyaan, berdiskusi dan bekerjasama dengan baik.

Dilihat dari aspek kognitif, yaitu nilai raport ketika kelas VII, berdasarkan hasil raport siswa smp fatahillah Jakarta Selatan, rata-rata siswa memiliki nilai skor rendah yaitu < 65 (59-64). Angka tersebut berdasarkan tabel prestasi hasil belajar tergolong rendah 7% (2.94) siswa mendapatkan nilai sedang nilai > 65 padahal siswa yang diteliti adalah 42 orang.

Korelasi variabel (X) dan variabel (Y). Ha: terdapat korelasi yang signifikan antara variabel (X) rasa percaya diri dan (Y) hasil belajar.<sup>23</sup>

Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah variabel rasa percaya diri sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel hasil belajar siswa.

---

<sup>23</sup> Siti Nur Deva Rachman (2010), *repository.uinjkt.ac.id/dspace/.../SITI%20NUR%20DEWA%20RACHMAN-FITK.pdf*. Diakses pada 25 November 2016, pukul 10:45

### C. Rumusan Hipotesis

Dalam statistik, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan statistik tentang parameter populasi.<sup>24</sup> Hipotesis adalah simpulan sementara tentang masalah yang merupakan perkiraan tentang keterkaitan variabel-variabel yang diteliti. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>25</sup>

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dikatakan semstara karena hipotesis hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan penelitian. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>26</sup>

Ada beberapa pembagian jenis hipotesis yang lain yang lebih mudah dimengerti dan dipakai pada berbagai penelitian, yaitu:

*Hypothesi nol* (Ho) juga sering disebut dengan *hypothesis statistik* yaitu hipotesis yang diuji dengan statistik. Hipotesis ini memiliki *statement* yang menyatakan tidak ada hubungan antara

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 84

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.10

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96



variabel X dan variabel Y yang akan diteliti, atau variabel independen (X) tidak memengaruhi variabel dependen (Y).

*Hypothesis alternatif* (Ha) dapat langsung dirumuskan apabila ternyata pada suatu penelitian, hipotesis nol ditolak. Hipotesis ini menyatakan ada hubungan, yang berarti ada signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).<sup>27</sup>

Ho : Tidak Ada Pengaruh Signifikan Kegiatan Ekstrakurikuler Khitobah Terhadap Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik Kelas V MI AL Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017

Ha : Ada Pengaruh Signifikan Kegiatan Ekstrakurikuler Khitobah Terhadap Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik Kelas V MI AL Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017

---

<sup>27</sup>Burhan Bungin, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*,...  
hlm.79-81

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan reliabel dan terpercaya.<sup>1</sup>Berdasarkan topik penelitian, sebagai subjek yang akan diteliti yaitu peserta didik MI Al Khoiriyyah 02 Semarang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Regresi Sederhana.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

- a. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Al Khoiriyyah 02 Semarang.
- b. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 19 Maret 2017 - 19 April 2017.

#### **C. Data dan Sumber Data**

- a. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif

---

<sup>1</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). 10

mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.<sup>2</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MI Al Khoiriyah 02 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler khitabah.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup>

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun kedua variabel tersebut antara lain:

a. Variabel *Independen* atau variabel bebas (X)

Variabel *Independen* atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen dalam penelitian ini variabel bebas adalah pengaruh ekstra

---

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsisto, 2005), Cet. 1, hlm. 6

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 118

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 60

kurikuler khatabah. Indikator: Suara, intonasi, penguasaan materi, dan pengembangan materi.

b. Variabel *Dependen* atau variabel terikat (Y)

Variabel *Dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>5</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter rasa percaya diri peserta didik MI Al Khoiriyah 02 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler khatabah.

Bentuk rasa percaya diri yaitu:

1. Yakin terhadap kemauan diri dan selalu berfikir optimis.  
Indikator: Mempunyai kemauan dan usaha untuk memberani kan dirinya bertanya, Selalu berfikir optimis dan yakin untuk bisa.
2. Bersikap positif dan mampu menyesuaikan dengan lingkungannya. Indikator: Tidak mudah menyerah dan putus asa, Mudah bergaul dengan teman yang lain, Memiliki mental dan fisik yang menunjang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data di sini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*,. (Bandung: ALFABETA, 2010), cet ke 10, hlm. 60-61

mengumpulkan datanya.<sup>6</sup> Metode pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.<sup>7</sup> Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya menggunakan teknik:

1. Metode Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.<sup>8</sup> Tujuan penyebaran angket yaitu “mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.”<sup>9</sup> Dalam penelitian ini kuisioner (angket) digunakan untuk mengetahui data tentang percaya diri peserta didik.

2. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan guru mengajar, siswa

---

<sup>6</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 159

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*,... hlm.123

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*,... hlm.124-126

<sup>9</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26

belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb.<sup>10</sup> Kejelasan tersebut juga sesuai dengan yang dijelaskan oleh S. Nasution dalam bukunya yang berjudul metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, bahwa observasi adalah sebagai alat pengumpul data dengan cara melihat dan mendengarkan objek yang diamati.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Haris Herdiansyah observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosa.<sup>12</sup>

Metode ini dilakukan peneliti dengan cara melihat atau mengamati secara langsung kondisi lapangan serta bagaimana sikap atau kepercayaan diri dari peserta didik dalam proses pelaksanaan latihan khitabah, serta bagaimana proses penyampaian materi dan proses khitabah yang dilakukan dalam latihan ekstra kurikuler khitabah di Mi Al Khoiriyah 02 Semarang. Dalam teknik ini observasi digunakan untuk memperoleh dan memperkuat data-data terkait tentang penelitian ini.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

---

<sup>10</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 220

<sup>11</sup>S. Nasution, *Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 66

<sup>12</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), cet ke 2, hlm. 131

majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.<sup>13</sup> Dokumentasi yang penulis perlukan dalam hal ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi di MI Al Khoiriyah 02 Semarang, struktur organisasi, program kerja sekolah, kegiatan ekstra dan intra kurikuler sekolah dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data kegiatan yang diperlukan untuk penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis. Responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>14</sup> Adapun tahapannya adalah:

### **1. Analisis Pendahuluan**

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 225

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cetke-10, hlm. 207

yang ada setelah data terkumpul tentang pengaruh kegiatan ekstra kurikuler khitabah terhadap karakter rasa percaya diri peserta didik MI Al Khoiriyyah 02 Semarang. Dalam analisis ini peneliti memasukan hasil perolehan nilai kegiatan yaitu tentang kegiatan ekstra kurikuler khitabah dan nilai angket rasa percaya diri peserta didik ke dalam tabel frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban A mendapat nilai 4
- b. Untuk jawaban B mendapat nilai 3
- c. Untuk jawaban C mendapat nilai 2
- d. Untuk jawaban D mendapat nilai 1

Setelah menghimpun data angket, kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstra kurikuler khitabah terhadap rasa percaya diri. Dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor, adapun langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari mean dan interval kelas
  - a) Mencari mean untuk variabel X dan variabel Y

$$\text{Mean variabel X, } = \frac{\sum X}{N}^{15}$$

$$\text{Mean variabel Y, } = \frac{\sum Y}{N}$$

---

<sup>15</sup>Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT Tarsio, 1996), hlm.



- 2) Penyusunan kualitas masing-masing variabel dalam skala lima. Adapun patokan yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

M + 1,5 SD = Baik sekali

M + 0,5 SD = Baik

M – 0,5 SD = Cukup

M – 1,5 SD = Kurang

- 3) Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid yaitu apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>17</sup>

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket untuk mengetahui rasa percaya diri peserta didik di MI AL Khoiriyah 02 Semarang.

Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

---

<sup>16</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 456

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...,* hlm. 173.

- $r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*
- N : *Number of Cases*
- $\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$  : Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y<sup>18</sup>

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut valid.

#### 4) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>19</sup> Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus alpha.<sup>20</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas tes

---

<sup>18</sup>AnasSudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,..., hlm. 206.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm.173.

<sup>20</sup>Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV PustakaSetia, 2009), hlm. 41

$n$  : banyaknya butir yang dikeluarkan dalam tes.

1 : bilangan konstanta

$\sum s_i^2$ : jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$s_t^2$  : varian total

Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan  $r$  tabel, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen yang diuji cobakan reliabel.

Dari hasil uji validitas, maka diketahui jumlah butir soal yang valid dan tidak valid. Tahap selanjutnya adalah menguji butir soal tersebut apakah reliabel atau tidak.

#### 5) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor.

- 1) Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y. Menggunakan rumus
- 2) Mencari nilai koefisien determinasi

Untuk mencari nilai koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut<sup>21</sup>: nilai koefisien variabel X dan Y

$$\text{Det A} = (r^2) \times 100\%$$

- 3) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{22}$$

Dimana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Skor yang diprediksi pada variabel Y

a = Harga konstan

b = Koefisien regresi

$\bar{Y}$  = Koefisien variabel Y

X = Koefisien variabel X

- 4) Menentukan analisis variasi garis regresi (metode skor deviasi)

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

---

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika...*, (Bandung: PT Tarsio, 1996), hlm.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 262

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Analisis Garis Regresi**

Suber variasi	db	JK	RK	$F_{reg}$
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N - 2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N - 1	$\sum y^2$	-	-

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F regresi

$JK_{reg}$  = jumlah perkuadratan regresi

$JK_{res}$  = jumlah perkuadratan residu

$RK_{reg}$  = rerata perkuadratan regresi

$RK_{res}$  = rerata perkuadratan residu<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi...*, hlm. 18

### 3. Analisis Lanjut

Analisis ini berguna untuk membuat interpretasi lebih lanjut, yaitu untuk mengecek taraf signifikan dengan mengkorelasikan pada tabel  $F = F (df_1 : df_2)$ . Dari hasil itu kemudian dibandingkan dengan tabel ( $F_t$  5% atau  $F_t$  1%) dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_t$  1% dan  $F_t$  5% maka signifikan, berarti hipotesisnya diterima.
- b. Jika  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_t$  1% dan  $F_t$  5% maka non signifikan, berarti hipotesisnya ditolak.

Dalam penelitian ini variabel X adalah kegiatan ekstra kurikuler khitabah dan variabel Y adalah karakter percaya diri peserta didik MI AL Khoiriyyah 02 Semarang. Karena variabel Y hanya terdapat satu variabel maka analisisnya adalah mengkorelasika variabel X dengan variabel Y.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Umum Hasil Penelitian
  - a. Kegiatan ekstrakurikuler khitabah di MI AL Khoiriyyah 02 Semarang diadakan setiap seminggu sekali pada hari ahad setelah kegiatan belajar mengajar selesai.
  - b. Metode pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler adalah dengan pemberian teori terlebih dahulu dari ustadz/ustdza pengampu kegiatan.
  - c. Peserta didik mulai berpidato untuk berkompetisi antar teman dengan metode hafalan.
  - d. Visi Mi Al-Khoiriyyah 02 Semarang:  
“Berakhlakul karimah dan berkualitas dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”
  - e. Misi Mi Al-Khoiriyyah 02 Semarang:
    - 1) Keteladanan dan pembinaan yang mampu menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam sehingga menjadi kearifan dalam berfikir, berbicara, dan bertindak.
    - 2) Profesionalisme dalam pelayanan
    - 3) Melatih keterampilan berfikir

- 4) Memberikan fasilitas yang memadai bagi usaha perkembangan manusia
- 5) Terintegasinya akhlak yang baik dalam proses pembelajaran
- 6) Memberdayakan potensi kecerdasan IMTAQ dan IPTEK
- 7) Meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas
- 8) Medorong kebersamaan antara masyarakat, orang tua murid, murid, pengurus, ustadz dan karyawan.
- 9) Mendorong perbaikan berkelanjutan

## 2. Data Khusus Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian pada tanggal 19 Maret 2017 – 19 April 2017 peneliti mendapatkan data hasil penelitian mengenai judul skripsi “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah Terhadap Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik Kelas V MI AL Khoiriyyah 02 Semarang Tahun ajaran 2016/2017” memperoleh data kegiatan ekstrakurikuler khitabah diperoleh dari hasil kegiatan ekstrakurikuler khitabah dan data rasa percaya diri diperoleh melalui instrumen angket yang disebar kepada peserta didik MI AL Khoiriyyah 02 kelas V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Adapun jumlah item soal instrumen angket yang digunakan dalam uji coba



sebanyak 20 item soal tentang kepercayaan diri. Soal disebarkan kepada 15 peserta didik sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang penilaian kegiatan ekstrakurikuler khitabah dan kepercayaan diri peserta didik, sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Skor Angket kegiatan ekstrakurikuler khitabah**  
**Terhadap kepercayaan diri peserta didik**

Opsi Pilihan	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Untuk mengetahui data tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler khitabah, berikut ini peneliti sajikan tentang tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti berikan.

**Tabel 4.2**  
**Tabel Angket Percaya Diri Peserta Didik MI Al**  
**Khoiriyyah 02 Semarang**

No	Kode Responden	Nilai
1.	R-1	93

2.	R-2	97
3.	R-3	79
4.	R-4	82
5.	R-5	75
6.	R-6	94
7.	R-7	67
8.	R-8	75
9.	R-9	67
10.	R-10	92
11.	R-11	71
12.	R-12	82
13.	R-13	68
14.	R-14	58
15.	R-15	83
Jumlah		1183

**Tabel 4.3**  
**Daftar Nama Responden**

No.	Nama Peserta Didik	Kelas
1.	Misgiah Nur Safitri	V
2.	Naryna Chelse M. D	V
3.	Azziyatuz Zahro	V
4.	Nabila Bilhaq Syafaatillah.F	V
5.	Salma Saffar	V
6.	Ulya Nur Afifa	V
7.	Wulan Kumala Dewi	V
8.	Cesarrofa Shinta Latifa	V
9.	Zaskya	V
10.	Audina Assabila	V
11.	Alya Nurul Fauza	V
12.	Finda Aulia Putri	V
13.	Kirana Aqila Firzan	V
14.	Dodo Darmawan Prasetyo	V
15.	Sheva Ramadhani Putra Erschel	V

**Tabel 4.4**  
**Tabel Korelasi Koefisien Korelasi Antara Variabel X (Khitabah)**  
**Dan Variabel Y (Percaya Diri)**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	84,5	93	7140,25	8649	7858,5
2	87,5	97	7656,25	9409	8487,5
3	83,5	79	6972,25	6241	6596,5
4	84	82	7056	6724	6888
5	85	75	7225	5625	6375
6	83	94	6889	8836	7802
7	85,5	67	7310,25	4489	5728,5
8	84	75	7056	5625	6300
9	80	67	6400	4489	5360
10	81	92	6561	8464	7452
11	83,5	71	6972,25	5041	5928,5
12	79	82	6241	6724	6478
13	76	68	5776	4624	5168
14	75	58	5625	3364	4350
15	82	83	6724	6889	6806
<b>jumlah</b>	<b>1233,5</b>	<b>1183</b>	<b>101604,25</b>	<b>95193</b>	<b>97578,5</b>
rata-rata	82,2333333	78,8666667			

$$\begin{array}{ll}
 N & = 15 & \sum X^2 & = 101604,25 \\
 \sum X & = 1233,5 & \sum Y^2 & = 95193 \\
 \sum Y & = 1183 & \sum XY & = 97578,5
 \end{array}$$

Dari data di atas, maka langkah selanjutnya mencari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi tiap-tiap variabel.

a. Data kegiatan ekstrakurikuler

1) Mencari Mean (Rata-rata) variabel X

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1233,5}{15} = 82,23$$

2) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{169,43}{15-1}}$$

$$S = 3,478$$

3) Kualitas Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah)

A.	M	+	1.5SD	=	82,23	+	1,5	x	3,48	=	87,45
B.	M	+	0.5SD	=	82,23	+	0,5	x	3,48	=	83,97
C.	M	-	0.5SD	=	82,23	-	0,5	x	3,48	=	80,49
D.	M	-	1.5SD	=	82,23	-	1,5	X	3,48	=	77,02

**Tabel 4.5**  
**Kualitas Variabel X (kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah) MI**  
**AL Khoiriyah 02 Semarang**

Interval			Kriteria
87,45	-	Keatas	Baik Sekali
83,97	-	87,44	Baik

80,49	-	83,96	Cukup
77,02	-	80,48	Kurang
77,02	-	Kebawah	Kurang sekali

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler khitabah memiliki mean 82,23 yang terletak pada interval 80,49- 83,96 berkategori cukup.

b. Data rasa percaya diri peserta didik

1) Mencari Mean (Rata-rata) variabel Y

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1183}{15} = 78,86$$

2) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1819,37}{15-1}}$$

$$S = 11,39$$

3) Menentukan Kualitas Variabel Y (Rasa Percaya Diri)

---


$$\text{A. } M + 1.5SD = 78,87 + 1,5 \times 11,39 = 95,95$$

$$\text{B. } M + 0.5SD = 78,87 + 0,5 \times 11,39 = 84,56$$

$$\text{C. } M - 0.5SD = 78,87 - 0,5 \times 11,39 = 73,17$$

$$\text{D. } M - 1.5SD = 78,87 - 1,5 \times 11,39 = 61,78$$

**Tabel 4.6**  
**Kualitas Variabel Y (Rasa Percaya Diri)**  
**MI AL Khoiriyyah 02 Semarang**

Interval			Kriteria
96,31	-	Keatas	Baik Sekali
84,68	-	96,30	Baik
73,05	-	84,67	Cukup
61,42	-	73,04	Kurang
61,42	-	kebawah	Kurang sekali

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa karakter rasa percaya diri peserta didik di Mi Al Khoiriyyah 02 Semarang memiliki mean 80,73 terletak pada interval 73,05 – 84,67 dan berkategori cukup.

Penelitian ini menggunakan dua tahap pada analisis data yang digunakan yaitu: analisis uji normalitas dan analisis uji hipotesis. Dengan penjabaran sebagai berikut:

## **B. Analisis Data Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Normalitas**

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data hasil penelitian dengan menguji normalitas. Data kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dan rasa percaya diri peserta didik dihitung normalitas data menggunakan rumus *Chi-kuadrat*.

a. kegiatan ekstrakurikuler peserta didik

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data kegiatan ekstrakurikuler peserta didik pada lampiran diperoleh  $X^2_{hitung} = 4,4314$  dk =  $5 - 1 = 4$ ,  $\alpha = 5\%$  sehingga  $X^2_{tabel} = 9,488$ . Berarti  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yang berarti data gaya belajar kinestetik peserta didik berdistribusi normal.

b. Rasa Percaya diri peserta didik

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data percaya diri peserta didik pada lampiran, diperoleh  $X^2_{hitung} = 7,8679$  dan dk =  $5 - 1 = 4$ ,  $\alpha = 5\%$  sehingga  $X^2_{tabel} = 9,488$ . Berarti  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yang berarti data percaya diri peserta didik berdistribusi normal.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari: nilai koefisien korelasi antara variabel kegiatan ekstrakurikuler khitabah (variabel X) dengan variabel rasa percaya diri peserta didik (variabel Y). Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana. Untuk melakukan uji hipotesis dilakukan dengan cara mencari nilai korelasi variabel X dan Y langkah sebagai berikut:

Mengambil data –data dari tabel kerja koefisien nilai kegiatan ekstrakurikuler khatabah (X) dan rasa percaya diri (Y).

$$\begin{array}{ll} N = 15 & \sum X^2 = 101604,25 \\ \sum X = 1233,5 & \sum Y^2 = 95193 \\ \sum Y = 1183 & \sum XY = 97578,5 \end{array}$$

Setelah data data diketahui selanjutnya mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy)}{\sqrt{\{(\sum x)^2\}(\sum y)^2}}$$

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 97578,5 - \frac{(1233,5)(1183)}{15} \\ &= 97578,5 - \frac{1459230,5}{15} \\ &= 97578,5 - 97282,03 \\ &= 296,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 101604,25 - \frac{1233,5^2}{15} \\ &= 101604,25 - 101434,81 \\ &= 169,44 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 95193 - \frac{1183^2}{15} \\
&= 95193 - 93299,26 \\
&= 1893,74 \\
r_{xy} &= \frac{(\sum xy)}{\sqrt{\{(\sum x)^2\}(\sum y)^2}} \\
&= \frac{296,47}{\sqrt{(169,44)(1893,74)}} \\
&= \frac{296,47}{566,45} \\
&= 0,523
\end{aligned}$$

Kesimpulannya adalah  $r_{hitung} (0,523) < r_{tabel} 5\% = 0,514$ , yang berarti signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler khitabah terhadap rasa percaya diri peserta didik di MI AL Khoiriyah 02 Semarang. Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus analisis regresi (analisis regresi satu prediktor) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
\text{Det A} &= (r^2) \times 100\% \\
&= 0,523^2 \times 100\% \\
&= 0,2735 \times 100\% \\
&= 27,35\%
\end{aligned}$$

b. Membuat persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Koefisien a dan b

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{15 \times 97578,5 - 1233,5 \times 1183}{15 \times 101604,25 - (1233,5)^2} \\ &= \frac{1463677,5 - 1459230,5}{1524063,75 - 1521522,25} \\ &= \frac{4447}{2541,5} \\ &= 1,749 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y}{n} - b \left( \frac{\sum X}{n} \right) \\ &= \frac{1183}{15} - 1,749 \times \frac{1233,5}{15} \\ &= 78,86 - 1,749 \times 82,23 \\ &= 78,86 - 143082 \\ &= -65,021 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi liniernya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= -65,021 + 1,749X$$

c. Mencari analisis varians garis regresi

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(296,47)^2}{169,44} \\ &= \frac{87894,4609}{169,44} \end{aligned}$$

$$= 518,735$$

$$JK_{res} = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2}$$
$$= 1893,74 - \frac{(296,47)^2}{169,44}$$
$$= 1893,74 - 518,74$$
$$= 1375$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N - 2$$
$$= 15 - 2$$
$$= 13$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$
$$= \frac{518,735}{1}$$
$$= 518,735$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$
$$= \frac{1375}{13}$$
$$= 105,76$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$
$$= \frac{518,735}{105,76}$$
$$= 4,9$$

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Data Varians**

Sumber varians	Db	JK	RK	$F_{reg}$	Kesimpulan
Regresi	1	518,735	518,735	4,9	Signifikan
Residu	13	1375	105,76		
Total	14	1893,735			

### 3. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah  $Y = a + bX$ , jadi  $Y = -64,96 + 1,749 X$  sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi. Untuk perhitungan  $F_{reg}$  yang diperoleh dari perhitungan adalah 4,9. Kemudian harga  $F_{reg}$  tersebut dikonsultasikan pada harga  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 4,54 dan. Karena  $F_{reg} > F_{tabel}$  maka signifikan.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada siswa kelas V di MI AL Khoiriyah 02 Semarang, bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler khitabah termasuk dalam kategori sedang. Hal ini

ditunjukkan oleh nilai mean 82,23 yang berada pada interval 80,49 - 83,96 berkategori cukup. Sedangkan untuk memperoleh data tentang rasa percaya diri peserta didik kelas V di MI AL Khoiriyah 02 Semarang dengan menggunakan data nilai kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan peserta didik dan termasuk juga dalam kategori sedang, hal ini ditunjukkan dengan nilai mean 80,73 yang terletak pada interval 73,05 – 84,67 berkategori “cukup”.

Instrumen penelitian adalah angket tentang rasa percaya diri peserta didik yang memuat suatu pertanyaan untuk dijawab responden dalam penelitian, dan instrumen angket dalam metode angket adalah tertulis, untuk mengukur tingkat percaya diri peserta didik.

Dari perhitungan  $r_{xy}$  diperoleh sebesar 0,523. Selanjutnya adalah menguji apakah ada pengaruh antara itu pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap rasa percaya diri peserta didik signifikan. Maka harga  $r_{xy} = 0,523$ , dapat dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 15$  atau derajat kebebasan ( $db$ ) =  $15 - 2 = 13$ . Dari tabel  $r$  dengan  $N = 13$  (atau  $db = 13$ ) akan ditemukan harga  $r$  pada taraf signifikansi 5% = 0,514, yang berarti signifikan. Karena harga  $r_{hitung}$  (0,523) >  $r_{tabel}$  5% = 0,514, yang berarti signifikan. sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler khitabah terhadap rasa percaya diri terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini

mengindikasikan bahwa adanya pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler khitabah terhadap rasa percaya diri peserta didik.

Selanjutnya dari hasil perhitungan regresi juga menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga  $F_{tabel} = 4,67$  dan harga  $F_{reg} = 4,9$ . Jika dibandingkan maka harga  $F_{reg} > F_{tabel}$ . Penelitian yang berjudul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah Terhadap Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik Kelas V Mi Al Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. Menunjukkan hasil yang signifikan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Keterbatasan Lokasi**

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu Mi Al Khoiriyyah 02 Semarang, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

## 2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang sangat singkat dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Walaupun waktu penelitian yang digunakan cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

## 3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, penelitian menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing. Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian berhasil dengan lancar dan sukses.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah Terhadap Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik Kelas V MI AL Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017” memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada siswa kelas V di MI AL Khoiriyyah 02 Semarang, bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler khitabah termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai mean 82,23 yang berada pada interval 80,49 - 83,96 berkategori “cukup”.

Sedangkan untuk memperoleh data tentang rasa percaya diri peserta didik kelas V di MI AL Khoiriyyah 02 Semarang dengan menggunakan data nilai kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan peserta didik dan termasuk juga dalam kategori sedang, hal ini ditunjukkan dengan nilai mean 80,73 yang terletak pada interval 73,05 – 84,67 berkategori “cukup”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa: Besarnya pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah Terhadap Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik sebesar 27,35%. Dengan mencari nilai koefisien



determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tahap pertama dalam peneliti ini yaitu menganalisis data hasil penelitian dengan menguji normalitas. Kegiatan ekstra kurikuler khitabah dan rasa percaya diri peserta didik dihitung normalitas data menggunakan rumus *Chi-kuadrat*.

a. Kegiatan Ekstra Kurikuler Khitabah

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data gaya belajar kinestetik peserta didik pada lampiran diperoleh  $X^2_{hitung} = 4,4314$  dk  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yang berarti data kegiatan ekstra kurikuler khitabah berdistribusi normal.

b. Rasa percaya diri

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data pemahaman konsep matematika pada lampiran, diperoleh sehingga  $X^2_{tabel} = X^2 = 9,488$ . Berarti  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yang berarti data rasa percaya diri peserta didik berdistribusi normal.

Tahap yang kedua yaitu dengan analisis uji hipotesis. Yang digunakan untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari: nilai koefisien korelasi antara variabel kegiatan ekstrakurikuler khitabah (variabel X) dengan variabel kepercayaan diri

peserta didik (variabel Y). Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Selanjutnya bahwa pengaruh antara Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah Terhadap Rasa Percaya Diri. Pada Peserta Didik signifikan. Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* diketahui bahwa bahwa  $r_{xy} = 0,523 > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% = 0,514. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, karena  $r_{xy} > r_{tabel}$ .

Selanjutnya dari hasil perhitungan regresi menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana Pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga  $F_{tabel} = 4,54$  dan harga  $F_{reg} = 4,9$ . Jika dibandingkan maka harga  $F_{reg} > F_{tabel} = 4,54$ . Dengan demikian hasilnya signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas V di MI AL Khoiriyah 02 Semarang.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

1. Bagi lembaga sekolah

Disarankan bagi pihak sekolah untuk selalu memperhatikan keadaan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

2. Bagi kepala sekolah dan dewan guru

Pembentukan rasa percaya diri dan sikap berani peserta didik merupakan salah satu tanggung jawab dari semua pihak yang ada di lembaga sekolah, tentunya harapan dari semua pihak untuk bekerja sama mencetak peserta didik berbudi pekerti luhur dan unggul dalam prestasinya.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk tetap menggali dan mengasah kemampuannya, untuk tampil lebih percaya diri di depan umum.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar lebih memaksimalkan waktu luang untuk bisa mengerjakan dengan baik dan teliti, supaya tidak ada kekeliruan dalam perhitungan.

### **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari

kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil penelitian skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachmad, Shaleh, *pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Grafinda Persada, 2005.
- Adisusilo, Sutarjo, *PEMBELAJARAN NILAI-NILAI KARAKTER*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Ali Muhidin, Sambas dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Bungin, Burhan, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Damayanti, Deni, *panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Yogyakarta: Araska, 2014.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi, 2001.
- Hadinegoro, Luqman, *Teknik Seni Berpidato Mutakhir*, Yogyakarta: Absolut, 2007.
- Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hariwijaya, *How to Succes (strategi mengembangkan diri untuk meraih kesuksesan)*, Yogyakarta: Tugupublisher, 2009.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Kadir, Abdul, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010
- Koesoema A, Doni, *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*, Jakarta: PT Grasindo, 2007.
- Kurniawan, Syamsul, *PENDIDIKAN KARAKTER (Konsepsi & Implementasi Seacara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Mustari, Mohamad, *NILAI KARAKTER (Refleksi Untuk Pendidikan)*, Jakarta: PT RajagrafindoP ersada, 2014.
- Nasution, S. *Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1992.
- Nuh, Muhammad, *kerangka acuan pendidikan karakter tahun anggaran 2010, direktorat jendral pendidikan tinggi kementrian pendidikan nasional*.
- Omrod, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Ortiz, John M, *Nuturing Your Child With Music (Menumbuhkan Anak-Anak yang Bahagia, Cerdas, dan Percaya Diri Dengan Musik)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- QuraishShihab, M. *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Jakarta LenteraHati, 2006
- Rakhmat, Jalaluddin *RETORIKA MODERN (Pendekatan Praktis)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.

- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*, Bandung : Alfabeta, 2007.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sudjana, Nana, *Metode Statistika*, Bandung: PT Tarsio, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsisto, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Susetyo, Budi, *Statistika Untuk Data Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Suwarno, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, (konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan)*, Jakarta: KencanaPernada Media Group, 2012.
- Ahmad Rifai (2015), *digilib.uin-suka.ac.id/20390/1/11470085\_BAB-I\_IV-atau V\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf*. Diakses 20 November 2016 pukul 13:45
- eprints.ums.ac.id/14595/2/BAB\_I.pdf*. diakses 15 maret 2017. Pukul 09:51
- <http://argoku.blogspot.co.id/2011/05/percaya-diri.html>. diakses pada 4 Juli 2017, pukul 11:13

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pidato>, diakses 18 November 2016.

<http://holikulanwar.blogspot.co.id/2012/05/percaya-diri-pd-apa-itu-percaya-diri.html>. diakses pada 30 Oktober 2016, pukul 21:52

Siti Nur Deva Rachman (2010), *repository.uinjkt.ac.id/dspace/.../SITI%20NUR%20DEWA%20RACHMAN-FITK.pdf*. Diakses pada 25 November 2016, pukul 10:45



Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-1106/Un.10.3/D.1/TL.00./03/2017 Semarang, 16 Maret 2017

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Fitria Ningsih

NIM : 133911088

Kepada Yth.

**Kepala MI Al Khoiriyyah 02**

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami harapkan mahasiswa:

Nama : Fitria Ningsih

NIM : 133911088

Alamat : Sraten Rt 01.Rw 06 Tegalsari Weru Sukoharjo

Judul : **"Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Khitabah Terhadap Karakter Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik Kelas V MI Al Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017"**.

Pembimbing : Ubaidillah, M.Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul proposal yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 30 hari/bulan, mulai tanggal 19 Maret 2017 sampai dengan tanggal 19 April 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alakum Wr. Wb.*

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik

**H. Fatah Syukur, M.Ag**  
NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 2

**KISI-KISI ANGKET KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK**

No.	Variabel Bentuk Percaya Diri	Indikator	No Butir Soal
1.	Yakin terhadap kemampuan diri dan Selalu berfikir optimis	Mempunyai kemauan dan usaha untuk berani bertanya dan daalam segala hal	<b>1, 2, 4, 10, 11, 13, 15,</b>
		Selalu berfikir optimis dan yakin untuk bisa	<b>3, 17, 12,</b>
2.	Bersikap positif dan Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya	Tidak mudah menyerah dan putus asa	<b>5, 6, 18, 20</b>
		Mudah bergaul dengan teman yang lain	<b>7, 9, 16,</b>
		Memiliki mental dan fisik yang menunjang	<b>8, 14, 19,</b>

Skor:

- Sangat baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Nilai:  $\frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimum}} \times 100$

### INSTRUMEN PENILAIAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

❖ Petunjuk penggunaan instrumen

- a. Instrumen ini digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri peserta didik.
- b. Teknik penilaiannya adalah dengan cara memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Apakah ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah saya mampu mengatasi rasa tegang bila di depan orang banyak?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah saya mampu mengerjakan tugas atau sesuatu dengan baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah apabila saya belajar dengan rajin maka nilai saya akan baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah saya percaya bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh agar prestasi saya meningkat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah saya selalu mempunyai banyak teman disekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah saya merasa nervous saat berada di depan orang banyak?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah saya mudah bergaul dengan orang yang belum dikenal?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah saya mempunyai prestasi belajar yang baik disekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah saya merasa semangat untuk belajar untuk memperjuangkan cita-cita?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah saya merasa yakin dengan apa yang saya kerjakan tidak berjalan dengan lancar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah saya merasa bisa mengerjakan tugas - tugas yang mudah dan sulit?

- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah saya merasa mempunyai teman yang banyak di sekolah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah saya merasa berani ketika di depan orang banyak?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Apakah saya membantu orang yang sedang mengalami kesulitan?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Apakah saya merasa yakin pada tugas yang saya kerjakan akan benar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Apakah saya memperhatikan penjelasan dari bapak/ibu guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
19. Apakah saya merasa berani menyapa teman saya lebih dulu?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Apakah saya mengerjakan tugas sekolah dengan sendirian?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

#### Lampiran 4

### Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga melakukan penelitian menggunakan pedoman observasi yang dirancang/disusun untuk memperkuat hasil penelitian yang sudah didapat dalam penelitian.

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya yaitu observasi sikap kepribadian peserta didik yang mengikuti kegiatan- kegiatan ekstra kurikuler khitabah (pidato). Pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas dengan mata pelajaran IPA

No.	Yang diamati	Ya	Tidak	Bukti/ Indikator
1.	Peserta didik aktif dan berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru			
2.	Peserta didik selalu semangat dan pantang menyerah untuk bisa dalam belajar			
3.	Peserta didik bertanggung jawab pada setiap tindakan yang dilakukannya			
4.	Peserta didik selalu tampil percaya diri di depan kelas			
5.	Bersikap baik kepada guru dan temanya			

## Lampiran 5

### Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga melakukan penelitian menggunakan pedoman observasi yang dirancang/disusun untuk memperkuat hasil penelitian yang sudah didapat dalam penelitian.

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya yaitu observasi sikap kepribadian peserta didik yang mengikuti kegiatan- kegiatan ekstra kurikuler khitabah (pidato). Pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas dengan mata pelajaran IPA

No.	Yang diamati	Ya	Tidak	Bukti/ Indikator
1.	Peserta didik aktif dan berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru	✓		<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik menjawab pertanyaan dari bapak guru dengan semangat.</li><li>- Peserta didik saling kompak menjawab saat adu tanya jawab dengan guru dan teman kelasnya.</li></ul>
2.	Peserta didik selalu semangat dan pantang menyerah untuk bisa dalam belajar	✓		<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru</li><li>- Pekerjaan rumah selalu dikerjakan oleh peserta didik</li></ul>
3.	Peserta didik bertanggung jawab pada setiap tindakan yang dilakukannya	✓		<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik meminta maaf ketika tidak sengaja melakukan kesalahan kepada temannya</li></ul>
4.	Peserta didik selalu tampil percaya diri di depan kelas	✓		<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik berani tampil percaya diri mengerjakan soal di depan kelas.</li><li>- Peserta didik berani mengungkapkan jawaban pendapatnya.</li></ul>
5.	Bersikap baik kepada guru dan temanya	✓		<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik bersikap hormat dan patuh pada guru disekolahan</li><li>- Peserta didik saling pinjam alat tulis ketika teman lupa tidak membawa.</li></ul>

*Lampiran 6*

**PEMBERIAN MATERI KHITABAH DI AULA**



**PESERTA DIDIK MAJU KEDEPAN UNTUK LATIHAN BERPIDATO**



**PEMBELAJARAN DI RUANG KELAS V**



**PESERTA DIDIK MAJU UNTUK MENERJAKAN SOAL DIPAPAN TULIS DENGAN BERANI**







**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL KHOIRIYAH SEMARANG**

Badan Hukum : SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-143.01.04. Tahun 2011

**MADRASAH IBTIDAIYAH AL KHOIRIYAH 2**

**STATUS TERAKREDITASI A**

Jl. Indrapasta No. 138 Semarang 50131 Telp 024 - 3514090 Fax. 024 - 3581133  
website: www.alkhoiriyyah.sch.id, email: alkhoiriyyah36@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 109/KH/MI2-d/IV/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Al Khoiriyyah 02 Kecamatan Semarang Tengah,

Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : FITRIA NINGSIH

NIM : 133911088

Universitas : UIN Walisongo Semarang

Jurusan / Fakultas : PGMI / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Benar benar telah melaksanakan Observasi di MI Al Khoiriyyah 02 Semarang pada tanggal 19 Maret s/d 19 April 2017 dengan judul **“PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KHITABAH TERHADAP KARAKTER RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS V DI MI AL KHOIRIYAH 02 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar – benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 April 2017

Kepala MI Al Khoiriyyah 2 Semarang



  
Bukhori, S.Pd.I



Panitia Pelaksana  
**ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN**  
**OPAK 2013**  
 DEWAN MAHASISWA (DEMA)  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

Sekretariat: Gedung Student Centre Kampus III IAIN Walisongo, Jl. Raya Bojig-Ngaliyan Km. 2 Semarang

# Piagam Penghargaan

Nomor:

Panitia Pelaksana Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2013  
 Dewan Mahasiswa (DEMA) IAIN Walisongo Semarang memberikan penghargaan ini kepada :

Nama : FITRI NINGSIH  
 Tempat Tanggal Lahir : SUKOHARJO, 30 APRIL 1995  
 Fakultas/NIM : FITK / DEMI / 133911088

Yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2013/2014 pada tanggal s/d Agustus 2013 sebagai PESERTA dengan Nilai : Amat Baik/Baik/Cukup/Kurang Semarang, 15 September 2013

Mengetahui,  
 Pembantu Rektor III  
 IAIN Walisongo  
 Dr. H. M. Darori Amin, M.A  
 NIP. 19530112198203 1001

Pengurus,  
 DEMA IAIN Walisongo  
 Mukhammad Bafro Asmuni  
 Presiden DEMA

Panitia Pelaksana  
 Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan  
 OPAK 2013  
 Achmad Mumazib Novian  
 Ketua Panitia Sekretaris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO SEMARANG

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN**  
**KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185  
Telp/fax: (024) 7615923; Website: lppm.walisongo.ac.id, Email: lp2m@walisongo.ac.id

---

**PIAGAM**

Nomor : B-207/Un.10.0/L.I/PP.03.06/03/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **FITRIA NINGSIH**  
NIM : **133911088**  
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) Angkatan ke-3 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 12 Januari 2017 sampai tanggal 25 Februari 2017 di Kelurahan Wonoplumbon, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, dengan nilai : **85** (..... **4,0 / A** .....

Semarang, 30 Maret 2017

Ketua

  
Dr. H. Sholihan, M.Ag. p  
NIP. 19600604 199403 1004





## Lampiran 11

### Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Percaya Diri Peserta Didik

#### Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item butir soal  
 $N$  = banyaknya responden uji coba  
 $X$  = jumlah skor item  
 $Y$  = jumlah skor total

#### Kriteria

Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir soal valid

#### Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket percaya diri peserta didik nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Butir Soal no.1 (Y)	$X^2$	$Y^2$	XY
1	UC-1	4	70	16	4900	280
2	UC-2	4	71	16	5041	284
3	UC-3	3	60	9	3600	180
4	UC-4	3	66	9	4356	198
5	UC-5	3	57	9	3249	171
6	UC-6	4	69	16	4761	276
7	UC-7	3	57	9	3249	171
8	UC-8	3	64	9	4096	192
9	UC-9	3	52	9	2704	156
10	UC-10	4	66	16	4356	264
11	UC-11	3	56	9	3136	168
12	UC-12	4	65	16	4225	260
13	UC-13	4	53	16	2809	212
14	UC-14	3	48	9	2304	144
15	UC-15	4	64	16	4096	256
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>918</b>	<b>184</b>	<b>56882</b>	<b>3212</b>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \cdot 3212 - 52 \cdot 918}{15 \cdot 184 - 2704 \cdot 15 \cdot 56882 - 842724}$$

$$r_{xy} = \frac{48180 - 47736}{\sqrt{(56 \cdot 10506)}}$$

$$r_{xy} = \frac{444}{767.0306382}$$

$$r_{xy} = 0.58$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 15, diperoleh  $r_{tabel} = 0.514$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut Valid

Lampiran 12

Kode Peserta		Nilai															Σ	Nilai	M2			
		1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	13	14	15	16	17				18	19	20
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	100	5184
UC1		4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	67	93	4489
UC2		4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	97	4900
UC3		3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	57	79	3249
UC4		3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	59	82	3481
UC5		3	2	2	4	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	2	3	54	75	2916
UC6		4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	68	94	4624
UC7		3	2	3	4	3	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	48	67	2904
UC8		3	4	3	4	4	4	2	1	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	54	75	2916
UC9		3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	48	67	2904
UC10		4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	66	92	4356
UC11		3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	51	71	2601
UC12		4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	4	3	4	3	2	59	82	3481
UC13		4	2	2	3	2	2	4	1	2	4	2	4	2	2	3	4	4	2	49	68	2401
UC14		3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	4	42	58	1764
UC15		4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	60	83	3600
Jumlah		52	41	47	57	54	53	49	34	48	53	40	49	37	49	46	52	47	44	832	1183	49386
frekuensi		0,68	0,45	0,48	0,46	0,72	0,61	0,67	0,64	0,58	0,58	0,58	0,61	0,88	0,75	0,52	0,62	0,61	0,53	rata-rata =	56,8	78,88889
tabel		0,514																				
validitas		valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
varians		0,25	0,73	0,38	0,16	0,37	0,52	0,73	1,00	0,78	0,76	0,86	0,78	0,60	0,46	0,38	0,52	0,33	varians Total	661,6		
reliabilitas		0,8766626																				
impresasi		Reliabel																				
		184	123	153	219	200	195	171	92	162	199	118	173	103	169	148	186	155	134	49386	95266204	

## Lampiran 13

### Perhitungan Reliabilitas Angket Percaya Diri Peserta Didik

#### Rumus

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan  
 $\sum S_i^2$  = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal  
 $S_t^2$  = varians total  
 $n$  = banyak soal yang valid

Untuk mendapatkan nilai koefisien reabilitas perlu menghitung terlebih dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir soal dan kuadrat varian total. Berikut adalah perhitungan kuadrat varian pernyataan nomor satu, untuk butir pernyataan lainnya dihitung dengan cara yang sama.

#### Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \\ S_1^2 &= \frac{184 - \frac{6400}{15}}{15} \\ &= \frac{23}{15} \\ &= -10.55 \end{aligned}$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 &= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 \\ &\quad S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 \\ \sum S_i^2 &= \begin{matrix} 0.25 + & 0.89 + & & 0.46 + & 0.20 + & 0.37 + & 0.52 + & 0.73 + & 0.10 + & & 0.52 + & 0.29 \\ 0.43 + & 0.77 + & & 0.10 + & 0.52 + & 0.46 + & 0.38 + & 0.60 + & 0.33 & & & \end{matrix} \end{aligned}$$

$\sum S_i^2 = 7.92$   
 varians total

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{50267 - \frac{741321}{15}}{15} \\ &= 56.373333 \end{aligned}$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{15}{15-1} \right) \left( 1 - \frac{7.92}{56.3733333} \right)$$

$r_{11} = 0.9209$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan  $N = 15$ , diperoleh  $r_{tabel} = 0.514$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena  $r_{hitung} > 0,514$  maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.



Lampiran 14

koefisien Korelasi Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah Terhadap Karakter Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas V di Mi AlKhoiriyyah 02 Semarang Tahun 2017

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	84.5	93	7140.25	8649	7858.5
2	87.5	97	7656.25	9409	8487.5
3	83.5	79	6972.25	6241	6596.5
4	84	82	7056	6724	6888
5	85	75	7225	5625	6375
6	83	94	6889	8836	7802
7	85.5	67	7310.25	4489	5728.5
8	84	75	7056	5625	6300
9	80	67	6400	4489	5360
10	81	92	6561	8464	7452
11	83.5	71	6972.25	5041	5928.5
12	79	82	6241	6724	6478
13	76	68	5776	4624	5168
14	75	58	5625	3364	4350
15	82	83	6724	6889	6806
jumlah	<b>1233.5</b>	<b>1183</b>	<b>101604.25</b>	<b>95193</b>	<b>97578.5</b>
rata-rata	82.23333333	78.86666667			

Lampiran 15

Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

kegiatan ekstrakurikuler

Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R-1	84.5	93	7140	8649	7858.5
R-2	87.5	97	7656	9409	8487.5
R-3	83.5	79	6972	6241	6596.5
R-4	84	82	7056	6724	6888
R-5	85	75	7225	5625	6375
R-6	83	94	6889	8836	7802
R-7	85.5	67	7310	4489	5728.5
R-8	84	75	7056	5625	6300
R-9	80	67	6400	4489	5360
R-10	81	92	6561	8464	7452
R-11	83.5	71	6972	5041	5928.5
R-12	79	82	6241	6724	6478
R-13	76	68	5776	4624	5168
R-14	75	58	5625	3364	4350
R-15	82	83	6724	6889	6806
Jumlah	1233.5	1183	101604	95193	97578.5
rata rata	82.233333	79			
n	15				

Koefisien Korelasi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah Terhadap Karakter Rasa Percaya Diri Peserta Didik

Rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$$= \frac{(15 \times 97578.5) - (1233.5)(1183)}{\sqrt{\{15 \times 101604 - (1233.5)^2\} \{15 \times 95193 - (1183)^2\}}}$$

$$= \frac{(1463677.5 - 1459230.5)}{\sqrt{\{1524063.8 - 1521522\} \{1427895 - 1399489\}}}$$

$$= \frac{(4447)}{\sqrt{\{2541.8\} \{28406\}}}$$

$$= \frac{(4447)}{\sqrt{72193849}}$$

$$= 0.5233799$$

## Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Tabel Regresi Linier Sederhana kegiatan ekstrakurikuler khitabah terhadap rasa percaya diri peserta didik

Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R-1	84.5	93	7140.25	8649	7858.5
R-2	87.5	97	7656.25	9409	8487.5
R-3	83.5	79	6972.25	6241	6596.5
R-4	84	82	7056	6724	6888
R-5	85	75	7225	5625	6375
R-6	83	94	6889	8836	7802
R-7	85.5	67	7310.25	4489	5728.5
R-8	84	75	7056	5625	6300
R-9	80	67	6400	4489	5360
R-10	81	92	6561	8464	7452
R-11	83.5	71	6972.25	5041	5928.5
R-12	79	82	6241	6724	6478
R-13	76	68	5776	4624	5168
R-14	75	58	5625	3364	4350
R-15	82	83	6724	6889	6806
jumlah	1233.5	1183	101604.3	95193	97578.5
rata-rata	82.233	79			
n	15				

koefisien a dan b

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{15 \times 97578.5 - 1233.5 \times 1183}{15 \times 101604.3 - 1233.5^2}$$

$$= \frac{1463678 - 1459230.5}{1524064 - 1521522.25}$$

$$= \frac{4447}{2541.5}$$

$$= 1.75$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \left( \frac{\sum X}{n} \right)$$

$$= \frac{1183}{15} - 1.75 \times \frac{1233.5}{15.00}$$

$$= 78.87 - 1.75 \times 82.23$$

$$= 78.87 - 143.89$$

$$= -65.02$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= -65.02 + 1.75 X$$

## Lampiran 17

### UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

#### Hipotesis

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	88			
Nilai minimal	=	75			
Rentang nilai (R)	=	87.5 - 75	=	13.5	
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log	15 =	4.881101 ≈	5 kelas
Panjang kelas (P)	=	13.5 / 5	=	2.7 ≈	3

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$[(X - \bar{X})]^2$
1	85	2.27	5.14
2	88	5.27	27.74
3	84	1.27	1.60
4	84	1.77	3.12
5	85	2.77	7.65
6	83	0.77	0.59
7	86	3.27	10.67
8	84	1.77	3.12
9	80	-2.23	4.99
10	81	-1.23	1.52
11	84	1.27	1.60
12	79	-3.23	10.45
13	76	-6.23	38.85
14	75	-7.23	52.32
15	82	-0.23	0.05
$\Sigma$	1234	0.00	169.43

Rata-rata  $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1234}{15} = 82.23$

Standar Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{169.43}{14}}$$

$$= \sqrt{12.1024}$$

S = 3.4788

**Daftar Frekuensi kegiatan ekstrakurikuler khitabah**

No	Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$
1	75 - 77	74.5	-2.2230	0.4869	0.0737	1	1.1057	0.0101
2	78 - 80	77.5	-1.3606	0.4132	0.2223	6	3.3350	2.1296
3	81 - 83	80.5	-0.4982	0.1908	0.3330	6	4.9943	0.2025
4	84 - 86	83.5	0.3641	-0.1421	0.2479	1	3.7182	1.9871
5	87 - 89	86.5	1.2265	-0.3900	0.0917	1	1.3748	0.1022
		89.5	2.0888	-0.4816				
Jumlah						15		4.4314

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

$Z_i = (Bk - X) / S$

$P(Z_i)$  = nilai  $Z_i$  pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

$E_i$  = luas daerah x N

$O_i = f_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = k - 1 = 5 - 1 = 4$  diperoleh  $X^2$  tabel = 9,488

Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

kualitas variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah

A.	M	+	1.5SD	=	82.23	+	1.5	x	3.48	=	87.45
B.	M	+	0.5SD	=	82.23	+	0.5	x	3.48	=	83.97
C.	M	-	0.5SD	=	82.23	-	0.5	x	3.48	=	80.49
D.	M	-	1.5SD	=	82.23	-	1.5	x	3.48	=	77.02

Tabel

kualitas variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah

interval	kriteria
87.45 - 100	Baik Sekali
83.97 - 87.44	Baik
80.49 - 83.96	cukup
77.02 - 80.48	sedang

## Lampiran 18

### UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR RASA PERCAYA DIRI

#### Hipotesis

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	97			
Nilai minimal	=	58			
Rentang nilai (R)	=	97 - 58	=	39	
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 39$	=	$4.8811012 \approx 5$	5 kelas
Panjang kelas (P)	=	$39 / 5$	=	$7.8 \approx 8$	8

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	Y	$X - \bar{X}$	$[(X - \bar{X})]^2$
1	93	14.13	199.75
2	97	18.13	328.82
3	79	0.13	0.02
4	82	3.13	9.82
5	75	-3.87	14.95
6	94	15.13	229.02
7	67	-11.87	140.82
8	75	-3.87	14.95
9	67	-11.87	140.82
10	92	13.13	172.48
11	71	-7.87	61.88
12	82	3.13	9.82
13	68	-10.87	118.08
14	58	-20.87	435.42
15	83	4.13	17.08
$\Sigma$	1183	0.00	1893.73

Rata-rata  $\bar{x} = \frac{\Sigma x_i}{n} = \frac{1183}{15} = 78.87$

Standar Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \frac{1893.73}{14}$$

$$= 135.2667$$

S = 11.6304

**Daftar Frekuensi kegiatan ekstrakurikuler khitabah**

No	Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$
1	58 - 65	57.5	-1.8371	0.4669	0.0921	1	1.3819	0.1055
2	66 - 73	65.5	-1.1493	0.3748	0.1970	7	2.9554	5.5354
3	74 - 81	73.5	-0.4614	0.1778	0.2673	3	4.0098	0.2543
4	82 - 89	81.5	0.2264	-0.0896	0.2302	4	3.4523	0.0869
5	90 - 97	89.5	0.9143	-0.3197	0.1257	0	1.8858	1.8858
		97.5	1.6021	-0.4454				
Jumlah						15		7.8679

Keterangan:

- Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5
- $Z_i = (Bk - \bar{X}) / S$
- $P(Z_i)$  = nilai  $Z_i$  pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z
- Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$
- $E_i$  = luas daerah x N
- $O_i = f_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = k - 1 = 5 - 1 = 4$  diperoleh  $X^2$  tabel = 9,488

Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan disimpulkan data atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

kualitas variabel Rasa Percaya Diri

A.	M	+	1.5SD	=	78.87	+	1.5	x	11.63	=	96.31
B.	M	+	0.5SD	=	78.87	+	0.5	x	11.63	=	84.68
C.	M	-	0.5SD	=	78.87	-	0.5	x	11.63	=	73.05
D.	M	-	1.5SD	=	78.87	-	1.5	x	11.63	=	61.42

Tabel

kualitas variabel Rasa Percaya Diri

interval			kriteria
96.31	-	100	Baik Sekali
84.68	-	96.30	Baik
73.05	-	84.67	cukup
61.42	-	73.04	sedang



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI : Fitria Ningsih**  
**NIM : 133911088**  
**JURUSAN : Pendidikan Guru MI**  
**JUDUL : PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KHITABAH  
TERHADAP KARAKTER RASA PERCAYA DIRI PADA  
PESERTA DIDIK KELAS V MI AL KHOIRIYYAH 02  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**HIPOTESIS :**

- a. Hipotesis Korelasi:
  - $H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler khitabah terhadap karakter rasa percaya diri.
  - $H_1$  : Ada hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler khitabah terhadap karakter rasa percaya diri.
- b. Hipotesis Model Regresi
  - $H_0$  : Model regresi tidak signifikan
  - $H_1$  : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
  - $H_0$  : Koefisien regresi tidak signifikan
  - $H_1$  : Koefisien regresi signifikan

**HASIL DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Karakter rasa percaya diri	78.8667	11.63042	15
Ekstrakurikuler Khitabah	82.2333	3.47885	15





**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**Correlations**

		Karakter rasa percaya diri	Ekstrakurikuler Khitabah
Pearson Correlation	Karakter rasa percaya diri	1.000	.523
	Ekstrakurikuler Khitabah	.523	1.000
Sig. (1-tailed)	Karakter rasa percaya diri		.023
	Ekstrakurikuler Khitabah	.023	
N	Karakter rasa percaya diri	15	15
	Ekstrakurikuler Khitabah	15	15

Keterangan:

Sig. = 0,023 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler khitabah terhadap karakter rasa percaya diri.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 <sup>a</sup>	.274	.218	10.28438

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Khitabah

Keterangan:

$R = 0,523$  artinya hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler khitabah terhadap karakter rasa percaya diri **cukup** karena  $0,400 \leq R \leq 0,699$ , dan kontribusi kegiatan ekstrakurikuler khitabah dalam mempengaruhi karakter rasa percaya diri sebesar 27,4% (R square).

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	518.744	1	518.744	4.905	.045 <sup>a</sup>
	Residual	1374.990	13	105.768		
	Total	1893.733	14			

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Khitabah

b. Dependent Variable: Karakter rasa percaya diri

Keterangan:

Sig. = 0,045 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya model regresi  $Y = -65,021 + 1,750X$  **SIGNIFIKAN**



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-65.021	65.026		-1.000	.336
	Ekstrakurikuler Khitabah	1.750	.790	.523	2.215	.045

a. Dependent Variable: Karakter rasa percaya diri

**Keterangan:**

Persamaan Regresi adalah  $Y = -65,021 + 1,750X$

Uji koefisien variabel (X) (1,750) : Sig. = 0,045 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (-65,021) : Sig. = 0,336 ≥ 0,05, maka  $H_0$  diterima, artinya konstanta **TIDAK SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 7 Juni 2017  
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

**Yulia Romadiastri**

Lampiran 20

NO	PENILAIAN				
	SUARA	INTONASI	PENGUASAAN MATERI	PENGEMBANGAN MATERI	RATA - RATA
1	85	88	85	80	84,5
2	90	95	85	80	87,5
3	90	84	80	80	83,5
4	80	90	86	80	84
5	85	87	88	80	85
6	90	82	80	80	83
7	86	90	86	80	85,5
8	90	80	86	80	84
9	85	75	80	80	80
10	85	80	80	79	81
11	90	86	78	80	83,5
12	80	78	78	80	79
13	78	75	75	76	76
14	80	80	70	70	75
15	90	78	80	80	82
				JUMLAH	1233,5
				RATA-RATA	82,23333333
				NILAI TERTINGGI	87,5
				NILAI TERENDAH	75

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Fitria Ningsih  
NIM : 133911088  
Tempat/ tanggal lahir : Sukoharjo, 30 April 1995  
Alamat : Dsn. Sraten Rt 01/Rw 06 Desa Tegalsari Kec.  
Weru, Kab. Sukoharjo  
No. Hp : 085799355167  
Email : fitrianingsih730@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. MIM Ganggang Weru Sukoharjo lulus tahun 2007
2. SMP N 02 Weru Sukoharjo lulus tahun 2010
3. SMA N 01 Weru Sukoharjo lulus tahun 2013
4. UIN Walisongo Semarang angkatan tahun 2013